JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), Juli 2022, 897-899
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i2.2060

Gambaran Pengetahuan Anak terhadap *Bullying* Di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Sari Indah Kesuma*, Meri Neherta, Lili Fajria
Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
*Correspondence email: sariindahkesuma@yahoo.com

Abstrak. *Bullying* merupakan persoalan serius dan mengancam bagi anak Indonesia. Kejadian *bullying* yang berlangsung lama akan menyebabkan dampak bagi korban *bullying*, baik fisik, psikologis, dan sosial. Kejadian *bullying* ini jika berlangsung lama akan menyebabkan dampak baik fisik, psikologis, dan sosial. Anak akan mengalami gangguan mental seperti mulai sensitif, rasa marah yang meluap-luap, depresi, rendah diri dan cemas, cidera fisik, luka, memar, kurang percaya diri dan menurunkan kemampuan fisik dalam sosial.Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak terhadap *bullying* di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analisis deskriptif. Hasil dalam penelitian ini didapatkan pengetahuan baik sebanyak 28 orang (40,0%) dan nilai pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (21,4%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan *bullying* pada anak SD Negeri 23 Pasir Sebelah dalam kategori baik. Diharapkan untuk penelitian lanjutan mengenai observasi tindakan anak terhadap kejadian *bullying*.

Kata kunci: Anak; *bullying;* pengetahuan

Abstract. *Bullying is a serious and threatening problem for Indonesian children. Bullying incidents that last a long time will have an impact on victims of bullying, both physically, psychologically, and socially. This bullying incident if it lasts for a long time will cause physical, psychological, and social impacts. Children will experience mental disorders such as being sensitive, feeling angry, depression, low self-esteem and anxiety, physical injury, wounds, bruises, lack of confidence. and reduce physical ability in social. The purpose of this study was to determine the description of children's knowledge of bullying at SD Negeri 23 Pasir Sebelah Padang City. This research is a quantitative research with descriptive analysis design. The results in this study obtained good knowledge of 28 people (40.0%) and lack of knowledge as many as 15 people (21.4%). It can be concluded that the knowledge of bullying in SD Negeri 23 Pasir Sebelah children is in the good category. It is hoped that further research will be carried out regarding the observation of children's actions on the incidence of bullying.*

Keywords*: Children; bullying; knowledge*

PENDAHULUAN

Fenomena *bullying* merupakan persoalan serius bagi anak-anak di dunia. Laporan UNESCO tahun 2018 berdasarkan *Global school-based Student Health Survey* (GSHS) dengan melibatkan 144 negara di dunia mengungkapkan bahwasannya 16.1% anak-anak pernah menjadi korban *bullying* secara fisik. Data *World Health Organization* 2018, menyebutkan bahwa 1 dari 4 orang dewasa pernah mengalami kekerasan saat usia anak - anak. 1 dari 5 perempuan dan 1 dari 13 laki-laki pernah mengalami kekerasan seksual saat usia anak-anak dan 12% anak-anak di dunia mengalami kekerasan seksual pada satu tahun terakhir (Soedjatmiko, Nurhamzah, Maureen, & Wiguna, 2016). Fenomena *bullying* juga terjadi di Indonesia, *bullying* juga merupakan persoalan serius dan mengancam bagi anak Indonesia. Kasus *bullying* di Indonesia menduduki peringkat ke lima di dunia dalam kejadian *bullying* (Jayani, 2019). Menurut Arofa, Hudaniah, dan Zulfiana (2018) menyatakan bahwa Indonesia menjadi urutan pertama pada riset yang dilakukan oleh LSM *Plan International dan International Center for Research on Women* (IRCW) terkait *bullying*, riset ini dilakukan di beberapa negara dikawasan Asia. Sebanyak 84% anak di Indonesia mengalami *bullying* di sekolah. Jenis *bullying* yang sering terjadi meliputi psikologis, fisik dan sosial. Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Kasus *bullying* sendiri baik di sekolah maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trendnya terus meningkat (Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2020).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, Sumatera Barat memiliki pravelensi anak korban mengalami kekerasan di sekolah sebesar 28%, sedangkan anak pelaku kekerasan di sekolah 29% (Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2020). Pravelensi kekerasan pada anak (*bullying*) tahun 2016 di Sumatera Barat paling banyak ada di kota Padang, rata-rata setiap tahunnya terjadi peningkatan kasus kekerasan ini. Seperti yang dilansir dari Gatra.com, kasus kekerasan terhadap anak berdasarkan pencatatan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Padang menyebutkan bahwa tahun 2016 terdapat 109 kasus kekerasan, kemudian pada tahun 2017 tercatat 132 kasus tindak kekerasan, sedangkan disepanjang 2018 bertambah menjadi 154 kasus (Sari, Nilam Purnama., Suasti, 2020). Selama beberapa dekade terakhir, perilaku *bullying* di kalangan anak usia sekolah semakin banyak.

Fenomena kekerasan atau *bullying* di lingkungan sekolah akhir-akhir ini mendapat sorotan tajam dari masyarakat (Cosma et al., 2019). Kekerasan yang menimpa peserta didik di lingkungan sekolah menjadi topik hangat pemberitaan di media massa. Angka kejadian *bullying* yaitu 10-60% anak mendapat ejekan, cemoohan, pengucilan, tendangan maupun dorongan sedikitnya sekali dalam seminggu (Wiyani, 2017). Kasus *bullying* anak pada kenyataanya bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Hal ini menjadikan kasus ini masih tinggi angka kejadiannya (KPAI, 2020; Zakiyah et al., 2017). Kejadian *bullying* ini jika berlangsung lama akan menyebabkan dampak bagi korban *bullying*, baik fisik, psikologis, dan sosial. Dampak dari *bullying* sangat merugikan bagi anak-anak yang menjadi korban.

Dampak psikologis dari *bullying* yang terjadi disekolah dasar sebesar 42% dimana anak mengalami gangguan mental seperti mulai dari sensitif, rasa marah yang meluap-luap, depresi, rendah diri, cemas, kualitas tidur menurun, keinginan menyakiti diri sendiri, hingga bunuh diri. Kecenderungan siswa yang mengalami perilaku *bullying* intensitas sedang mengalami depresi sedang sebesar 66,7%, dan dari yang mengalami perilaku *bullying* intensitas ringan sebesar 33,3% mengalami depresi ringan. (Machova & Boledovicova, 2014). Dampak fisik biasanya sering terjadi cidera fisik, luka, pemukulan, memar akibat dari perkelahian yang mereka lakukan, sedangkan dampak sosial dapat berupa membenci lingkungan sosial tidak ingin ke sekolah, berpengaruh negatif kepada kemampuan mereka untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan orang lain (Crochick & Crochick, 2017) dampak fisik terjadi sekitar 40-50% anak sekolah dasar seperti menarik diri dari lingkungan sosial sehingga tidak bisa berinteraksi dengan orang lain (Harahap & Ika Saputri, 2019) menjadi perundung juga (*bully-victim*) atau melakukan balas dendam (Arseneault, 2017). SD Negeri 23 Pasir Sebelah terletak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, berdasarkan data yang di dapat bahwa Kecamatan Koto Tangah menduduki posisi kedua dengan tingkat kekerasan yang tertinggi di Kota Padang serta wilayah ini merupakan kecamatan terluas dengan jumlah penduduk terbanyak di pinggiran dengan kondisi wilayah jauh dari pusat kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengetahuan tentang *bullying* pada anak di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analisis deskriptif dengan jumlah 70 responden, cara pengambilan sampel dengan *Propotionate Stratified Random Sampling* (Sugiono, 2019) dengan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, kelas 4,5,6 dan mengikuti sesi sampai selesai.Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang berjumlah 10 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan sudah di uji validitas dan reliabilitas di sekolah yang berbeda dimana uji validitasnya r hitung > r tabel yaitu berkisar 0,403-0,666 dengan nilai r tabel 0.359, uji reliabilitas dimana nilai reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* adalah 0.757.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Dan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar

Variabel		f	%
Pengetahuan	Baik	28	40,0
	Cukup	27	38,6
	Kurang	15	21,4
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	48,6
	Perempuan	36	51,4
Pekerjaan Orangtua	Buruh	40	57,1
	Wiraswasta	29	41,4
	PNS	1	1,4

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan tentang sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 51,4% dengan pekerjaan orangtua adalah buruh 57,1%, pengetahuan responden hampir setengah responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang 21,4%

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden 40,0%. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses pendidikan, terdapat tiga inti dalam lingkungan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pendidikan pertama ini dapat dipandang sebagai landasan bagi perkembangan selanjutnya, oleh karena itu pendidik perlu bertindak hati-hati, jika tidak dapat berdampak kurang baik bagi anak. Peningkatan pengetahuan juga dapat diperoleh melalui edukasi . Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Hal yang mempengaruhi pengetahuan meliputi, umur seseorang, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, serta sumber informasi/

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan responden menunjukkan pengetahuan yang baik sebesar 40,0%.

DAFTAR PUSTAKA

Arofa, I. Z., Hudaniah, & Zulfiana, U. 2018. Pengaruh perilaku bullying terhadap empati ditinjau dari tipe sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *74*(4), 55–61. https://doi.org/10.22219/jipt.v6i1.5435

Arseneault, L. 2017. The long-term impact of bullying victimization on mental health. *World Psychiatry*,

16(February), 27–28. https://doi.org/10.1002/wps.20393

Cosma, A., Walsh, S. D., Chester, K. L., Callaghan, M., Molcho, M., Craig, W., & Pickett, W. 2019. Bullying victimization : time trends and the overlap between traditional and cyberbullying across countries in Europe and North America Introduction. *International Journal of Public Health*, *2*. https://doi.org/10.1007/s00038-019-01320-2

Crochick, J. L., & Crochick, N. 2017. *Bullying, Prejudice and School Performance*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-52404-7

Harahap, E., & Ika Saputri, N. M. 2019. Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying Di Sma Negeri 1 Barumun. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(1), 68. https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i1.68-75

Jayani, D. H. 2019. PISA : Murid Korban â€™ Bully â€™ di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. 2020. *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020*, Begini Kata Komisioner KPAI. Retrieved August 8, 2020, from https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai

Machova, A., & Boledovicova, M. 2014. Bullying at school and its impact on mental and physical condition of a child. *Journal of Nursing, Social Studies, Public Health and Rehabilitation*, *1*, 34–38.

Soedjatmiko, S., Nurhamzah, W., Maureen, A., & Wiguna, T. 2016. Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar. *Sari Pediatri*, *15*(3), 174. https://doi.org/10.14238/sp15.3.2013.174-80

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiyani, N. A. 2017. *No TitleSave our children from school bullying* (2nd ed.; R. T. Sari, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 324–330. https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352